BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Analitik korelasional adalah metode evaluasi statistik yang dipergunakan untuk mempelajari kekuatan hubungan antara dua variabel kontinu yang diukur secara numerik (mahatidanar & Effendi, 2021). Sedangkan *cross sectional* yaitu untuk memperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (variabel independen) dihubungkan dengan penyebab (variabel dependen) (Sugiyono, 2017). Pengumpulan data didapatkan dari data primer dan sekunder dengan *total sampling*, kemudian menggunakan instrumen penelitian kuesioner dan rekam medis. Untuk mengetahui ada atau tidak nya hubungan antar dua variabel, penulis menggunakan uji *chi-square* dan *spearman correlation* untuk mendapatkan hasilnya.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu atau ciri berbeda yang dimiliki suatu kelompok (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen (pengetahuan Ibu tentang gizi kehamilan) dan variabel dependen (kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu hamil). Menurut Nursalam (2016) variabel independen yaitu variabel yang menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen.

1. **Definisi Konseptual Dan Operasional**

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil	Skala
Variabel Independen yaitu pengetahuan tentang gizi kehamilan	Kemampuan kognitif Ibu mengenai gizi kehamilan. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih bertahan lama dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Widiyaningsih, D., & Suharyanta, 2020)	Kemampuan Ibu untuk mengungkapkan mengenai prinsip Gizi kehamilan, kebutuhan gizi ibu hamil, faktor yang mempengaruhi gizi kehamilan dan akibat apabila kekurangan gizi.	Membagikan kuesioner yang menyediakan dua alternative jawaban yaitu "Benar" dan "salah".	Kuesioner tertutup	1. Kurang (<56%) = 1 2. Cukup (56-75%) = 2 3. Baik (76-100%) = 3 (Notoatmodjo, 2018)	Ordinal
Variabel Dependen yaitu kejadian	Kekurangan energi kronik adalah salah satu keadaan malnutrisi, dimana	Terjadi tidaknya keadaan dimana ibu hamil menderita kekurangan energi kronik yang dapat	Pengukuran dilakukan menggunakan pita ukur dengan meletakkan pita antara bahu dan siku,	Metlin (Alat ukur pita LILA)	1. KEK (<23,5 cm) = 1 2. Tidak KEK (≥23,5cm) = 0 (Supariasa., dkk, 2013).	Nominal

KEK pada Ibu hamil	keadaan ibu menderita kekurangan makanan yang berlangsung menahun (kronik) yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu (Helena, 2013).	diketahui dengan mengukur lingkar lengan atas.	kemudian tentukan titik tengah lengan, lingkarkan pita LILA, dan baca skala pengukuran yang benar.			

Tabel. 3 Definisi Konseptual Dan Operasional

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi yaitu wilayah generalisasi yang teridiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, kemudian dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya. Total Ibu hamil yang terdata pada bulan Mei 2023 yaitu sebanyak 120 orang Ibu hamil.

2. Sampel

   Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2013). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *total sampling* yaitu dengan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2013). Sampel yang diambil yaitu Ibu hamil yang terdata dan memenuhi kriteria inklusi di wilayah Kerja Puskesmas Tamansari dengan jumlah 120 orang Ibu hamil.

   Kriteria yang digunakan dalam sampel ini dibagi menjadi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

   a. Kriteria inklusi

      Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini diantaranya :

      1) Ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tamansari

2) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dalam penelitian dengan menandatangani lembar*informed consent*.
3) Ibu hamil yang terdata berisiko kekurangan energi kronik dengan lingkar lengan atas <23,5 cm.

b. Kriteria Eksklusi

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini diantarannya :

1) Ibu hamil yang memiliki penyakit jantung, hipertensi, paru-paru, diabetes mellitus dan ginjal.
2) Responden yang berpindah alamat dari wilayah kerja Puskesmas Tamansari.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dengan menggunakan lembar kuesioner dan pengukuran lingkar lengan atas (LILA). Kemudian data sekunder yaitu yang didapatkan dari Puskesmas Pembantu Kelurahan Setiawargi yang menunjukkan data total Ibu hamil dengan resiko kekurangan energi kronik pada bulan Mei 2023 yaitu sebanyak 120 orang.

E. Instrumen Penelitian

Menurut pembahasan di atas penulis menyimpulkan bahwa instrumen yang akan digunakan adalah :

1. Kuesioner

Pengukuran pengetahuan dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah cara untuk mengumpulkan data berbentuk selembaran yang berisi pertanyaan yang akan dijawab oleh responden (Sugiyono, 2017). Peneliti menggunakan modifikasi kuesioner penelitian yang dilakukan oleh Dafiu (2017) dengan jumlah 30 pernyataan mengenai pengetahuan Ibu hamil tentang gizi kehamilan (hasil uji terlampir).

Tabel. 4 Kisi-Kisi Kuesioner

No	Sub Variabel	Jumlah soal	Nomor soal
1	Prinsip gizi ibu hamil	5	1 ,2,3,4, 5
2	Kebutuhan gizi pada ibu hamil	9	6 ,7,8,9,10,11,12,13, 1 4
3	Faktor yang mempengaruhi gizi ibu hamil	2	15 , 16
4	Makanan pantangan menurut kebudayaan jawa yang mempengaruhi gizi ibu hamil	2	17 , 18
5	Akibat bila ibu hamil kekurangan gizi	3	19 ,20, 21
6	Pengertian kekurangan energi kronik	3	22 ,23, 24
7	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kekurangan Energi Kronik (KEK)	3	25 ,26, 27

8	Penilaian Status Gizi dengan Lingkar Lengan Atas (LILA)	3	28 ,29, 30
Jumlah		30	

2. Rekam Medis

Menurut Permenkes 269 tahun 2008, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang pasien, pemeriksaan, pengobatan tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Data rekam medis yang digunakan yaitu hasil pengukuran Lingkar Lengan Atas bertujuan untuk mengetahui resiko kekurangan energi kronik pada Ibu hamil karena LILA *relative stabil* (Ariyani, D.E., Achadi, E.L., Irawati, 2012). Ambang batas ukuran lingkar lengan atas sebagai berikut :

a. KEK <23,5 cm
b. Tidak KEK 23,5 sampai 29 cm

(Supariasa., dkk, 2013).

F. Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas digunakan untuk menguji ketelitian atau ketepatan survei, apakah survei yang kita gunakan sebagai alat ukur itu valid atau tidak. Kuesioner yang digunakan diambil dari penelitian Dafiu (2017). Untuk menggunakan uji validitas digunakan teknik korelasi Pearson Product Moment dengan rumus menurut Riwidikdo (2012):

$$r = \frac{N.\Sigma X.Y - \Sigma X.\Sigma Y}{\sqrt{\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

Untuk Sig.(*two-tailed*) atau p-value < 0,05, gunakan derajat kebebasan nilai kepercayaan 95% (α = 0,05) saat memvalidasi hasil uji efikasi menggunakan program komputer. Hasil validasi dari 44 pernyataan termasuk 30 pernyataan yang dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan pengecekan validitas kuesioner yang akan digunakan dan hasilnya valid, langkah selanjutnya adalah pengecekan reliabilitas kuesioner oleh peneliti sebelumnya yaitu Dafiu (2017). Dalam penelitian ini reliabilitas diuji dengan menggunakan metode *Alpha Croncbach* menurut Riwidikdo (2012) adapun rumusnya yaitu:

$$r = \left[\frac{k}{k - 1}\right]\left[\frac{1 - \sum Si^2}{Si^2}\right]$$

Kuesioner/angket dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Croncbach* minimal 0,7. Hasil uji reliabilitas dari 30 deklarasi diperoleh hasil *Croncbach Alpha* sebesar 0,875 .

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis

Menurut Hardani (2020) dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh diantaranya:

a. *Editing*

Ini adalah upaya untuk memverifikasi keaslian data yang diterima dan dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Editing pada penelitian ini yaitu memeriksa kembali kuesioner yang telah di isi oleh responden.

b. *Data Entry*

Merupakan memasukan data kedalam master tabel dan dilakukan untuk menatabulasikan data kedalam bentuk statistik, sehingga dipastikan dapat dianalisis.

c. *Analitis* (melakukan teknik analisis)

Dalam melakukan analisis penulis menggunakan perhitungan statistik sederhana yaitu persentasi (%) atau proporsi dari setiap kategorik.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Variabel yang dianalisis dalam riset ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang gizi selama hamil. Analisis dilakukan dengan membandingkan skor yang diperoleh responden dengan skor maksimal. Kemudian analisis sesuai dengan rumus : $X = \frac{F}{N} \times 100\ \%$

Keterangan:

X: Presentasi skor jawaban kuesioner

F: Skor jawaban kuesioner

N: Jumlah jawaban kuesioner

b. Analisis Bivariat

Uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah chi-square. Uji Chi-Square adalah uji statistik yang digunakan untuk memperkirakan atau menilai frekuensi penelitian atau menganalisis hasil pengamatan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau perbedaan yang bermakna pada penelitian dengan menggunakan data nominal atau tidak, dengan rumus :

$$X^2 = \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan:

X^2 = *Chi- Square*

O = nilai hasil pengamatan

E = nilai ekspetasi (nilai harapan)

Interpretasi hasil uji *Chi-squared* dilakukan dengan memperhatikan nilai p (Significance). Jika nilai p kurang dari 5% tingkat kesalahan ($p < 0,05$), maka hipotesis Ha diterima dan hipotesis H0. Artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi selama kehamilan dengan prevalensi kurang energi kronis selama kehamilan.

H. Prosedur Penelitian

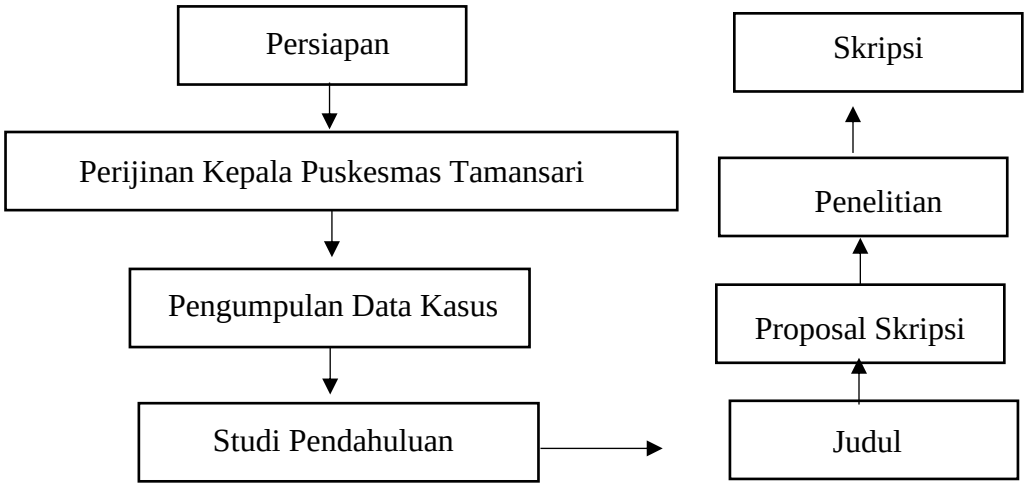

Bagan. 3 Prosedur Penelitian

I. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Maret sampai Juni 2023.

J. Etika Penelitian

Dalam penelitian diperlukannya etika untuk membantu dalam melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Saat melaksanakan penelitian diperlukannya sikap ilmiah serta prinsip-prinsip yang terdapat dalam etika penelitian (Masturoh, Ima & Anggita T, 2018).

1. Informed Consent

Sebelum melakukan penelitian responden akan diberikan lembar *informed consent* (persetujuan) agar terhindar dari unsur keterpaksaan. Tahapan ini untuk

memberikan informasi kepada responden secara tulisan mengenai tujuan penelitian, tindakan, prosedur yang akan dilakukan selama penelitian dan kerahasiaan data responden. *Informed consent* diberikan kepada responden untuk menyetujui pengisian kuesioner dan pengukuran LILA.

2. *Anonymity*

   Peneliti memberikan kenyamanan selama penelitian terhadap responden, salah satunya dengan memberikan privasi dalam kerahasiaan yaitu tidak mencantumkan nama pada informed consent dan lembar kuesioner, hanya menggunakan nama inisial atau memberi nomer atau kode pada lembar tersebut.

3. *Confidentiality*

   Penulis menjamin kerahasiaan dan tidak akan menyebarluaskan informasi terkait responden, kecuali ke pihak yang berkepentingan.

4. *Non Maleficence*

   Pada penelitian ini tidak akan merugikan responden karena responden hanya diminta untuk mengisi kuesioner dan pengukuran LILA.

5. *Justice*

   Selama penelitian dilaksanakan peneliti memperlakukan responden secara adil dan setiap responden mendapatkan hak untuk diperlakukan sama baik sebelum, saat dan sesudah pengambilan data.